

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memposisikan pembinaan olahraga sebagai elemen vital karena program ini tidak sekadar memperkuat kebugaran fisik, melainkan juga mengasah kemampuan gerak, integritas, kolaborasi, etika bertanding, serta konsistensi berlatih secara rutin. Pembelajaran jasmani dan program ekstrakurikuler menyediakan sarana strategis bagi siswa untuk mengaktualisasikan kapasitas fisik maupun mental mereka melalui serangkaian pengalaman latihan yang tersusun secara sistematis. Futsal menjadi disiplin olahraga dengan daya tarik tinggi bagi para pelajar karena memiliki aksesibilitas yang mudah, sifat permainan yang energik, serta menuntut partisipasi aktif setiap individu dalam tempo permainan yang cepat (Himawan, 2022).

Futsal memiliki karakter permainan yang berbeda dengan sepak bola lapangan besar karena dimainkan dalam ruang yang lebih sempit, tempo permainan lebih cepat, serta membutuhkan pengambilan keputusan yang singkat. Dalam kondisi tersebut, pemain dituntut memiliki penguasaan teknik dasar yang baik agar mampu melakukan operan secara tepat dan menyelesaikan peluang secara efektif. FIFA Training Centre menjelaskan bahwa futsal dengan karakter permainan cepat dan ruang terbatas menuntut penguasaan bola serta manuver permainan yang strategis. FIFA Futsal Fitness Manual juga menempatkan keterampilan seperti shooting dan passing sebagai bagian dari tuntutan teknik dalam permainan futsal (Dwijayanthi, 2022).

Dalam konteks pembinaan tim futsal sekolah, teknik dasar passing dan shooting menjadi fokus utama yang perlu dikuasai pemain. Passing diperlukan untuk menjaga alur permainan, membangun kerja sama tim, dan membuka peluang serangan. Shooting menjadi teknik penting karena berkaitan langsung dengan upaya mencetak gol. Oleh karena itu, peningkatan teknik dasar passing dan shooting tidak dapat dilepaskan dari kualitas latihan, ketepatan metode, media

yang digunakan, serta motivasi pemain dalam mengikuti proses latihan (Ayuning Tyas et al., 2024).

Secara empiris, lokasi penelitian ini memiliki dasar yang jelas karena SMA Negeri 67 Jakarta merupakan satuan pendidikan formal yang terdata dalam sistem pendidikan nasional. Data Kemendikdasmen menunjukkan bahwa SMAN 67 Jakarta memiliki NPSN 20103304, berstatus negeri, berbentuk pendidikan SMA, berlokasi di Halim Perdana Kusumah, Kecamatan Makasar, Kota Administrasi Jakarta Timur, Provinsi D.K.I. Jakarta, serta memiliki akreditasi A berdasarkan data tahun 2021. Informasi ini memperkuat bahwa penelitian dilakukan pada lembaga pendidikan yang teridentifikasi resmi dan relevan sebagai lokasi kajian pembinaan olahraga sekolah.

Tabel 1.1 Data Pendukung

Aspek Data	Data Pendukung	Relevansi dengan Penelitian	Sumber
Lokasi penelitian	SMAN 67 Jakarta, NPSN 20103304, status negeri, bentuk pendidikan SMA, berada di Kota Administrasi Jakarta Timur	Menegaskan lokasi penelitian pada satuan pendidikan resmi	Kemendikdasmen
Mutu satuan pendidikan	SMAN 67 Jakarta terdata memiliki akreditasi A tahun 2021	Mendukung kelayakan sekolah sebagai lokasi penelitian akademik	Kemendikdasmen
Karakter cabang olahraga	Futsal merupakan permainan cepat dalam ruang terbatas yang menuntut ketepatan passing, efektivitas shooting, dan strategi permainan	Memperkuat alasan pemilihan passing dan shooting sebagai variabel keterampilan teknik dasar futsal	FIFA Training Centre
Tuntutan teknik futsal	Keterampilan seperti shooting dan passing disebut sebagai bagian dari tuntutan teknik futsal	Mendukung indikator tes praktik passing dan shooting dalam penelitian	FIFA Futsal Fitness Manual
Konteks	YouTube memiliki 143	Menunjukkan	DataReportal

Aspek Data	Data Pendukung	Relevansi dengan Penelitian	Sumber
media video	juta pengguna di Indonesia pada awal 2025 dan jangkauan iklannya setara 67,3% dari pengguna internet Indonesia	bahwa media video sudah dekat dengan budaya belajar digital masyarakat	

Meskipun futsal banyak diminati, peningkatan teknik dasar pada tim futsal sekolah sering menghadapi kendala. Latihan yang berjalan secara konvensional cenderung bergantung pada penjelasan pelatih, demonstrasi langsung, dan pengulangan gerak di lapangan. Pola seperti ini tetap penting, tetapi belum selalu cukup untuk membantu seluruh pemain memahami detail gerakan secara merata. Pemain yang memiliki kemampuan awal berbeda dapat menangkap instruksi dengan kecepatan yang berbeda pula. Akibatnya, sebagian pemain dapat lebih cepat menguasai teknik, sedangkan sebagian lainnya membutuhkan contoh gerak yang lebih jelas, lebih lambat, dan dapat diulang Kembali (Yusroni & Alimah, 2023).

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembinaan teknik dasar futsal membutuhkan media latihan yang mampu membantu pemain memahami gerakan secara visual. Dalam latihan teknik, kesalahan kecil pada posisi kaki, arah sentuhan bola, keseimbangan tubuh, dan timing gerakan dapat memengaruhi kualitas keterampilan. Jika contoh gerakan hanya dilihat sekali melalui demonstrasi langsung, pemain dapat kehilangan detail penting. Oleh karena itu, media yang memungkinkan pemain melihat gerakan berulang-ulang menjadi relevan untuk mendukung proses latihan teknik dasar futsal (Mujiono, 2023).

Perkembangan teknologi pembelajaran memberikan peluang untuk menghadirkan proses latihan yang lebih menarik dan mudah dipahami. Media berbasis video telah menjadi salah satu bentuk media yang dekat dengan peserta didik karena menyajikan gambar bergerak, suara, urutan gerak, dan contoh praktik secara langsung. DataReportal mencatat bahwa YouTube memiliki 143 juta pengguna di Indonesia pada awal 2025, meskipun angka ini merupakan jangkauan iklan dan bukan jumlah pengguna aktif bulanan. Data tersebut tetap menunjukkan

bahwa ekosistem video digital memiliki posisi kuat dalam kehidupan masyarakat Indonesia, termasuk dalam kemungkinan pemanfaatannya sebagai sumber belajar (Sianipar & Daulae, 2025).

Video tutorial dalam latihan futsal dapat digunakan untuk memperlihatkan tahapan teknik passing dan shooting secara lebih sistematis. Pemain dapat melihat cara melakukan passing yang benar, arah umpan, posisi kaki tumpu, serta teknik awalan dan perkenaan kaki saat shooting. Media ini juga dapat digunakan sebelum latihan inti, saat evaluasi, atau sebagai bahan belajar mandiri di luar jam latihan. Dengan demikian, video tutorial tidak menggantikan peran pelatih, tetapi menjadi alat bantu yang memperkuat instruksi pelatih agar pemain memperoleh gambaran gerak yang lebih jelas (Permana Ari, 2022).

Pemanfaatan tutorial video memiliki kaitan erat dengan tingkat motivasi saat berlatih. Kegiatan latihan yang sekadar mengandalkan arahan lisan serta repetisi fisik berpotensi memicu rasa bosan, khususnya saat pemain belum menangkap esensi dari setiap gerakan. Penayangan tutorial video membuat alur latihan menjadi lebih beragam lantaran pemain dapat mengamati peragaan gerakan konkret, memahami sasaran teknis, dan memperoleh visualisasi hasil akhir. Sejumlah studi terdahulu membuktikan bahwa implementasi media audio visual mampu meningkatkan minat, perhatian, motivasi, serta capaian belajar peserta didik pada ranah olahraga maupun penguasaan keterampilan (Juliadi & Lubis, 2023).

Berbagai literatur ilmiah sebelumnya memvalidasi peran media audio visual dalam mengakselerasi penguasaan keterampilan olahraga. Praktik pembelajaran futsal memanfaatkan media audio visual untuk mendongkrak performa passing dan shooting berdasarkan evaluasi perbandingan data awal serta akhir. Media audio visual juga memperkuat kompetensi passing bawah atlet ekstrakurikuler bola voli di jenjang SMA. Fenomena ini mengukuhkan argumen bahwa media visual memiliki kapasitas dalam memfasilitasi pemahaman dan koreksi teknik gerakan motorik siswa (Amalda et al., 2023).

Walaupun demikian, efikasi penggunaan media video menunjukkan variasi hasil yang bergantung pada latar belakang penelitian. Penelitian tertentu mengungkapkan bahwa video instruksional menumbuhkan partisipasi, ketertarikan, serta motivasi peserta didik. Sayangnya, penggunaan video tersebut tidak otomatis membawa perubahan besar pada seluruh elemen capaian pembelajaran. Kondisi ini membuktikan bahwa kegunaan video tutorial bertumpu pada setting penelitian, metodologi perlakuan, atribut peserta, bentuk keterampilan, dan validitas instrumen pengukur. Oleh karena itu, pengaruh video tutorial terhadap motivasi dan teknik dasar futsal pada tim sekolah tertentu tidak dapat hanya diasumsikan, tetapi perlu diuji secara empiris (Jayanti et al., 2022).

Kesenjangan penelitian terlihat dari masih terbatasnya kajian yang secara khusus menguji video tutorial terhadap dua aspek sekaligus, yaitu motivasi latihan dan peningkatan teknik dasar Passing dan shooting futsal pada tim futsal tingkat SMA. Penelitian terdahulu lebih banyak memusatkan perhatian pada satu jenis teknik, seperti passing atau shooting, atau hanya melihat hasil belajar secara umum. Selain itu, beberapa penelitian masih menggunakan desain satu kelompok sehingga belum sepenuhnya kuat dalam membandingkan perubahan akibat perlakuan. Pada konteks SMA Negeri 67 Jakarta, penelitian berbasis media teknologi memang pernah dilakukan, tetapi belum diarahkan secara khusus pada pembinaan futsal dan penguasaan teknik dasar Passing dan shooting pada permainan futsal.

Peneliti mengarahkan studi ini guna membuktikan dampak video tutorial terhadap dorongan motivasi dan kemahiran teknik dasar Passing dan shooting pada pemain futsal SMA Negeri 67 Jakarta dengan metodologi kuantitatif eksperimen semu. Penulis mengumpulkan data utama menggunakan kuesioner motivasi serta uji kemampuan praktik, sedangkan data pendukung bersumber dari arsip dokumentasi, profil instansi, agenda latihan, dan catatan evaluasi pelatih. Penggunaan rancangan ini bertujuan agar peneliti mampu mengukur perkembangan motivasi dan teknik dasar Passing dan shooting secara objektif melalui komparasi hasil sebelum serta sesudah intervensi guna memberikan

interpretasi yang lebih akurat mengenai pengaruh video tutorial dalam program latihan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menggabungkan penggunaan video tutorial dengan pengukuran motivasi dan peningkatan teknik dasar Passing dan shooting futsal secara bersamaan pada konteks tim futsal SMA Negeri 67 Jakarta. Penelitian ini tidak hanya menilai apakah pemain menjadi lebih terampil setelah menggunakan video tutorial, tetapi juga melihat apakah motivasi latihan ikut mengalami perubahan. Kebaruan lainnya terletak pada penggunaan video tutorial sebagai perlakuan yang diarahkan secara khusus pada dua teknik dasar utama, yaitu passing dan shooting, sehingga hasil penelitian diharapkan memberi gambaran yang lebih terarah tentang manfaat media video dalam pembinaan futsal sekolah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pelatih dan sekolah dalam merancang latihan futsal yang lebih menarik, terarah, dan berbasis data.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian ini berangkat dari adanya kebutuhan untuk meningkatkan kualitas latihan futsal di lingkungan sekolah, khususnya pada Tim Futsal SMA Negeri 67 Jakarta. Latihan futsal tidak hanya menuntut kehadiran siswa secara fisik, tetapi juga membutuhkan motivasi yang kuat dan penguasaan teknik dasar Passing dan shooting yang baik agar proses pembinaan dapat berjalan secara optimal. Dalam pedoman tesis yang digunakan, bagian identifikasi masalah perlu disusun sebagai turunan dari latar belakang masalah agar persoalan penelitian terlihat jelas dan terarah. Identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Motivasi anggota tim futsal dalam mengikuti latihan belum tentu berada pada tingkat yang sama. Setiap anggota tim futsal memiliki dorongan, minat, kedisiplinan, dan semangat latihan yang berbeda-beda. Ada anggota tim yang aktif dan antusias dalam mengikuti latihan, tetapi ada pula yang membutuhkan

dorongan tambahan agar lebih serius dalam memperbaiki kemampuan teknik dasarnya.

2. Penguasaan teknik dasar Passing dan shooting futsal pada anggota tim masih berpotensi berbeda-beda. Dalam permainan futsal, kemampuan passing dan shooting menjadi dasar penting yang harus dikuasai pemain. Namun, kemampuan setiap anggota tim dalam melakukan kedua teknik dasar tersebut tidak selalu sama. Perbedaan kemampuan ini dapat memengaruhi kualitas latihan dan performa tim secara keseluruhan.
3. Metode latihan konvensional belum tentu cukup efektif untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan teknik dasar. Latihan yang hanya mengandalkan penjelasan verbal, demonstrasi langsung, dan pengulangan gerakan di lapangan dapat membantu proses latihan, tetapi belum tentu mampu memenuhi kebutuhan belajar seluruh anggota tim. Sebagian siswa memerlukan contoh gerakan yang lebih jelas, lebih menarik, dan dapat dipelajari secara berulang.
4. Penggunaan media video tutorial belum dimanfaatkan secara optimal dalam latihan futsal sekolah. Video tutorial memiliki potensi sebagai media latihan karena mampu menampilkan tahapan gerakan secara visual, sistematis, dan dapat diputar kembali sesuai kebutuhan. Namun, pemanfaatannya dalam latihan futsal sekolah masih perlu dikaji lebih lanjut agar dapat diketahui sejauh mana media tersebut mendukung proses latihan.
5. Belum diketahui secara empiris pengaruh video tutorial terhadap motivasi anggota tim futsal. Penggunaan video tutorial diduga dapat membuat proses latihan lebih menarik dan mudah dipahami. Akan tetapi, dugaan tersebut perlu dibuktikan melalui data penelitian agar dapat diketahui apakah video tutorial benar-benar berpengaruh terhadap motivasi anggota Tim Futsal SMA Negeri 67 Jakarta.
6. Belum diketahui secara empiris pengaruh video tutorial terhadap peningkatan teknik dasar futsal. Video tutorial dapat membantu pemain melihat contoh gerakan passing dan shooting secara lebih jelas. Namun, pengaruhnya

terhadap peningkatan kedua teknik dasar Passing dan shooting masih perlu diuji melalui tes praktik sebelum dan sesudah perlakuan.

7. Belum diketahui apakah terdapat perbedaan hasil sebelum dan sesudah penggunaan video tutorial dalam proses latihan.

Penelitian ini perlu mengukur kondisi awal dan kondisi akhir anggota tim futsal agar dapat diketahui apakah terdapat perubahan motivasi dan keterampilan teknik dasar Passing dan shooting setelah diberikan latihan menggunakan video tutorial.

Dengan demikian, identifikasi masalah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persoalan utama yang perlu dikaji adalah pengaruh penggunaan video tutorial terhadap motivasi dan peningkatan teknik dasar Passing dan shooting pada Tim Futsal SMA Negeri 67 Jakarta.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini perlu dibatasi agar pembahasan lebih terarah, fokus, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pembatasan masalah diperlukan karena tidak semua permasalahan yang berkaitan dengan latihan futsal, motivasi, media pembelajaran, dan keterampilan teknik dasar Passing dan shooting dapat dikaji secara keseluruhan dalam satu penelitian. Sesuai dengan sistematika penelitian eksperimen dalam pedoman tesis, pembatasan masalah diarahkan untuk memperjelas ruang lingkup variabel, subjek, perlakuan, dan aspek yang diteliti.

Penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai pengaruh video tutorial terhadap motivasi dan peningkatan teknik dasar Passing dan shooting pada Tim Futsal SMA Negeri 67 Jakarta. Dengan demikian, fokus utama penelitian ini bukan pada seluruh aspek pembinaan futsal, melainkan pada penggunaan video tutorial sebagai media latihan yang diberikan kepada anggota tim futsal untuk melihat perubahan motivasi dan keterampilan teknik dasar Passing dan shooting setelah perlakuan dilakukan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah video tutorial. Video tutorial yang dimaksud adalah media audiovisual yang menampilkan contoh dan tahapan

gerakan teknik dasar Passing dan shooting futsal secara sistematis. Materi video tutorial disesuaikan dengan keterampilan yang diteliti, yaitu passing dan shooting.

Variabel terikat dalam penelitian ini terdiri atas dua aspek, yaitu motivasi dan peningkatan teknik dasar Passing dan shooting futsal. Motivasi yang dimaksud adalah dorongan, minat, semangat, kedisiplinan, dan kesungguhan anggota tim futsal dalam mengikuti latihan. Sementara itu, peningkatan teknik dasar Passing dan shooting futsal dimaknai sebagai perubahan kemampuan anggota tim dalam melakukan teknik dasar Passing dan shooting sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa video tutorial.

Teknik dasar futsal yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada dua keterampilan utama, yaitu:

1. Passing, yaitu kemampuan mengoper bola kepada teman secara tepat.
2. Shooting, yaitu kemampuan menendang bola ke arah gawang dengan teknik, kekuatan, dan akurasi yang tepat.

Penelitian ini tidak membahas seluruh aspek permainan futsal seperti strategi permainan, taktik bertahan, taktik menyerang, kondisi fisik, mental bertanding, pola formasi, maupun prestasi tim secara keseluruhan. Penelitian ini juga tidak diarahkan untuk menilai kemampuan pelatih, manajemen ekstrakurikuler, atau program pembinaan futsal sekolah secara luas. Fokus penelitian hanya pada pengaruh antara penggunaan video tutorial terhadap motivasi dan peningkatan teknik dasar Passing dan shooting futsal.

Subjek penelitian dibatasi pada anggota Tim Futsal SMA Negeri 67 Jakarta yang aktif mengikuti kegiatan latihan. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa angket motivasi dan tes praktik teknik dasar Passing dan shooting futsal. Data sekunder digunakan sebagai pelengkap, yaitu dokumentasi, profil sekolah, jadwal latihan, dan catatan pelatih.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah penggunaan video tutorial berpengaruh terhadap motivasi latihan anggota Tim Futsal SMA Negeri 67 Jakarta?

2. Apakah penggunaan video tutorial berpengaruh terhadap peningkatan teknik dasar Passing pada anggota Tim Futsal SMA Negeri 67 Jakarta?
3. Apakah penggunaan video tutorial berpengaruh terhadap peningkatan teknik dasar shooting pada anggota Tim Futsal SMA Negeri 67 Jakarta?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis maupun praktis, khususnya bagi pengembangan kajian pendidikan jasmani, kepelatihan olahraga, dan pemanfaatan video tutorial dalam latihan futsal di sekolah.

1. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan jasmani, kepelatihan olahraga, dan pembelajaran teknik dasar futsal, khususnya kajian penggunaan video tutorial sebagai media latihan. Penelitian ini juga diharapkan memperkuat pemahaman bahwa video tutorial berperan tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga meningkatkan motivasi dan penguasaan teknik dasar Passing dan shooting, sehingga dapat menjadi dasar ilmiah pengembangan model latihan futsal yang lebih menarik dan sistematis.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pelatih Futsal Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pelatih futsal sekolah dalam memilih media latihan yang lebih efektif. Video tutorial dapat membantu menjelaskan teknik dasar Passing dan shooting secara lebih jelas dan mudah dipahami, serta memberikan contoh gerakan yang bisa diamati berulang, sehingga latihan menjadi lebih variatif dan tidak hanya bergantung pada penjelasan verbal.

b. Bagi Siswa atau Anggota Tim Futsal

Bagi siswa anggota Tim Futsal SMA Negeri 67 Jakarta, penelitian ini diharapkan membantu mereka memahami dan menguasai teknik dasar Passing futsal, terutama passing dan shooting, melalui contoh gerakan dalam video tutorial. Siswa juga dapat mempelajari materi secara

mandiri sehingga motivasi dan kepercayaan diri dalam berlatih meningkat.

c. Bagi Sekolah

Bagi SMA Negeri 67 Jakarta, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pengembangan program ekstrakurikuler futsal yang lebih modern berbasis media pembelajaran, khususnya penggunaan video tutorial untuk meningkatkan kualitas latihan, motivasi, dan keterampilan teknik dasar Passing dan shooting siswa. Penelitian ini juga mendukung terciptanya kegiatan ekstrakurikuler yang lebih inovatif sesuai perkembangan teknologi pendidikan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian terkait media pembelajaran olahraga, motivasi latihan, dan keterampilan teknik dasar Passing dan shooting. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk mengkaji penggunaan video tutorial pada cabang olahraga lain, jenjang pendidikan berbeda, atau desain eksperimen yang lebih luas mengenai efektivitas media audiovisual dalam pembinaan olahraga sekolah.

Intelligentia - Dignitas